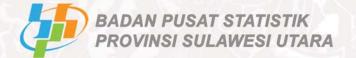




HASIL SENSUS PENDUDUK 2010

Provinsi Sulawesi Utara

Data Agregat per Kabupaten/Kota







HASIL SENSUS PENDUDUK 2010

Provinsi Sulawesi Utara

Data Agregat per Kabupaten/Kota

HASIL SENSUS PENDUDUK 2010 PROVINSI SULAWESI UTARA Data Agregat per Kabupaten/Kota

No. Katalog No. Publikasi : 2102046.71

Ukuran Buku : 18 cm x 21 cm Jumlah Halaman : vi + 17 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Penyunting: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Sekapur Sirih

Sebagai pengemban amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan tahun 2010 (Population and Housing Census 2010), BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Kegiatan ini dilaksanakan secara masif di seluruh wilayah Indonesia

Laporan Eksekutif Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota ini merupakan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari pelaksanaan SP2010 pada bulan Mei 2010. Cakupan data dasar dari Data Agregat per Kabupaten/Kota hasil SP2010 adalah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi berikut parameter-parameter turunannya seperti kepadatan penduduk, seks rasio, dan laju pertumbuhan penduduk, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak bertempat tinggal tetap.

Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik dan informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap kegiatan SP2010. Kami sadar bahwa tanpa adanya peran serta dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, BPS dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan masif ini. Untuk itu kami sampaikan rasa penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada segenap warga masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010.

Publikasi ini merupakan persembahan awal kami dari berbagai publikasi lain yang akan diterbitkan seiring dengan diterbitkan angka final hasil SP2010. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Manado, Agustus 2010 Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Drs. Jasa Bangun, MSi.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	V
Dukungan Gubernur Provinsi Sulawesi Utara	1
Rangkaian Kegiatan SP2010	5
Gambaran Umum Penduduk Sulawesi Utara	6
Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sulawesi Utara	10
Penutup	16

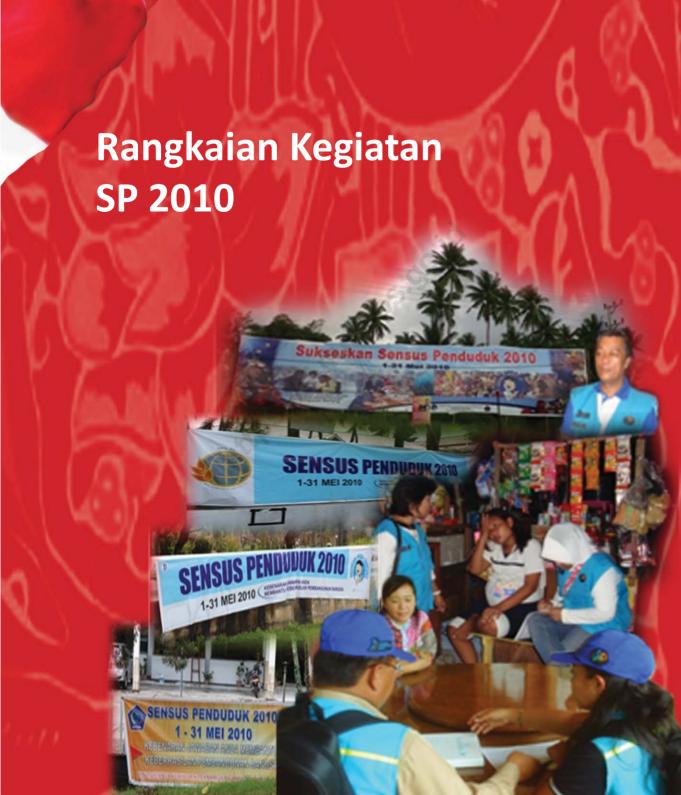












Gambaran Umum Penduduk Sulawesi Utara

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Utara sementara adalah 2.265.937 jiwa, yang terdiri atas 1.157.559 laki-laki dan 1.108.378 perempuan. Dari hasil SP2010 tersebut tampak bahwa penyebaran penduduk Provinsi Sulawesi Utara masih bertumpu di Kota Manado yakni 18,0 persen, kemudian diikuti oleh Kabupaten Minahasa sebesar 13,7 persen. Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung mempunyai sebaran jumlah penduduk yang hampir sama yakni berkisar 8 sampai 9 persen. Sedangkan kabupaten/kota lain jumlah penduduknya kurang dari 6 persen Penduduk Sulawesi Utara. Bolaang Mongondow Selatan, Siau Tagulandang Biaro dan Bolaang Mongondow Timur adalah 3 kabupaten dengan urutan terbawah yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit, masing-masing berjumlah 56.546 jiwa, 63.543 jiwa dan 63.593 jiwa.

Dengan luas wilayah Provinsi Sulawesi Utara sekitar 15.359,50 kilometer persegi dan didiami oleh 2.265.937 orang maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Provinsi Sulawesi Utara adalah sebanyak 148 orang per kilometer persegi. Daerah yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kota Manado dimana setiap satu kilometer persegi terdapat 2.586 orang. Sedangkan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tingkat kepadatan penduduknya paling rendah yakni hanya 29 orang per kilometer persegi.

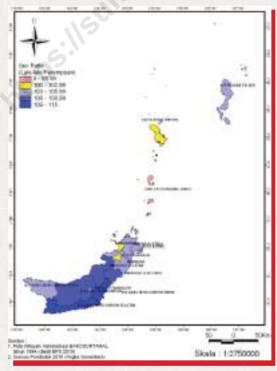
Kepadatan penduduk antar kabupaten/kota di Sulawesi Utara sangat bervariasi. Daerah kota hampir semua memiliki tingkat kepadatan di atas 600 orang setiap satu kilometer persegi kecuali Kota Kotamobagu dimana tingkat kepadatannya hanya 249 orang per kilometer persegi. Tingkat kepadatan Kota Kotamobagu ini lebih rendah dibanding Kabupaten Minahasa dimana setiap satu kilometer persegi di Kabupaten Minahasa terdapat 302 orang. Di daerah kabupaten variasi tingkat kepadatan umumnya berkisar 100 sampai 200 orang per kilometer.

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

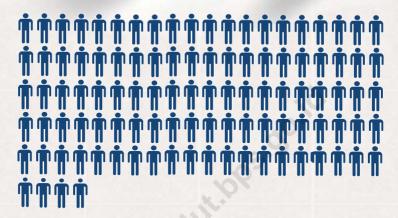
	Penduduk			
Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten		20 • 1		
Bolaang Mongondow	111.013	102.210	213.223	108,6
Minahasa	158.759	151.117	309.876	105,1
Kepulauan Sangihe	63.859	62.274	126.133	102,5
Kepulauan Talaud	42.681	40.760	83.441	104,7
Minahasa Selatan	100.886	94.201	195.087	107,1
Minahasa Utara	95.879	92.588	188.467	103,6
Bolaang Mongondow Utara	36.155	34.474	70.629	104,9
Siau Tagulandang Biaro	31.428	32.115	63.543	97,9
Minahasa Tenggara	51.981	48.324	100.305	107,6
Bolaang Mongondow Selatan	29.493	27.053	56.546	109,0
Bolaang Mongondow Timur	33.246	30.347	63.593	109,6
Kota				
Manado	205.095	203.259	408.354	100,9
Bitung	96.167	91.765	187.932	104,8
Tomohon	46.212	45.380	91.592	101,8
Kotamobagu	54.705	52.511	107.216	104,2
Sulawesi Utara	1.157.559	1.108.378	2.265.937	104,4

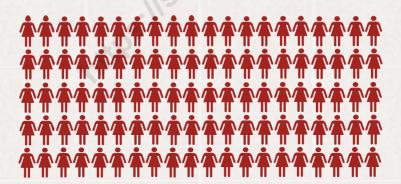
Sex Ratio Provinsi Sulawesi Utara

Sex Ratio Penduduk Provinsi Sulawesi Utara adalah sebesar 104 yang artinya jumlah penduduk laki-laki 4 persen lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan. Dilihat per kabupaten/kota, sex ratio terbesar berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang hampir 110. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kabupaten Bolaang Mongondow juga mempunyai sex ratio yang tinggi mendekati 110 yakni sama-sama memiliki nilai sex ratio 109. Dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara hanya Kabupaten Siau Tagulandang Biaro yang memiliki sex ratio di bawah 100 atau penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Sex ratio Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 98 yang menunjukkan bahwa penduduk perempuan 2 persen lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.



Sex ratio = 104

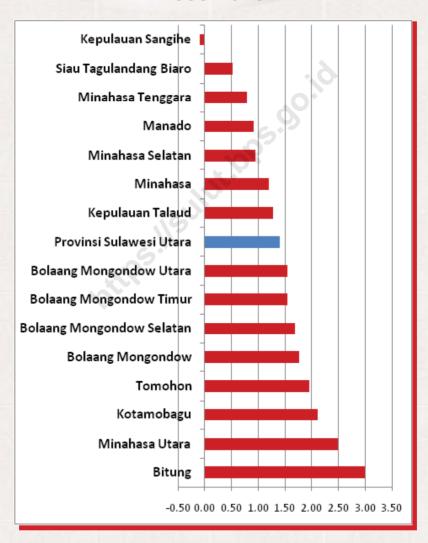




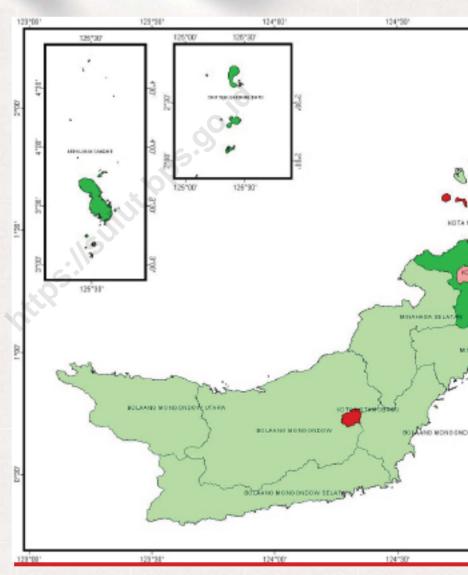
Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sulawesi Utara

Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sulawesi Utara per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 1,41 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kota Bitung adalah yang tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Utara yakni sebesar 2,99 persen, sedangkan yang terendah di Kabupaten Sangihe yang mengalami pertumbuhan minus 0,09 persen. Kota Bitung merupakan daerah kota dengan karakteristik ekonomi industri serta kota pelabuhan menjadikan kota ini merupakan sasaran migrasi masuk. Terlebih dengan ketersediaan lahan yang masih memungkinkan untuk pemukiman menyebabkan pengembangan area pemukiman di Kota Bitung maju dengan sangat pesat. Sebaliknya Kota Manado walaupun merupakan pusat pertumbuhan di Sulawesi Utara akan tetapi keterbatasan lahan menyebabkan kejenuhan pertumbuhan penduduk yakni hanya 0,92 persen. Pertumbuhan penduduk lebih ke arah suburban yakni daerah Minahasa Utara menyebabkan Kabupaten Minahasa Utara juga memiliki pertumbuhan yang tinggi, bahkan tertinggi setelah Kota Bitung yakni sebesar 2,49 persen.

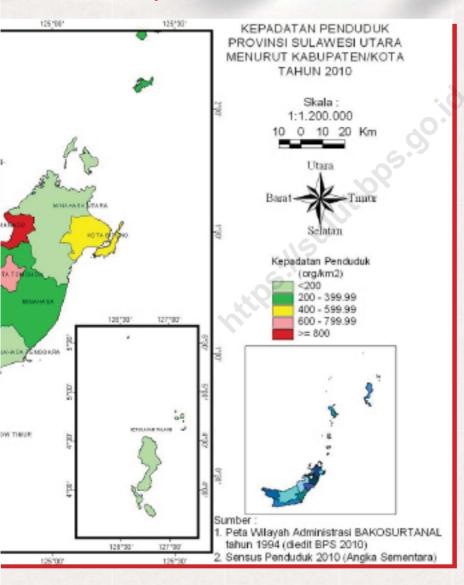
Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sulawesi Utara 2000-2010



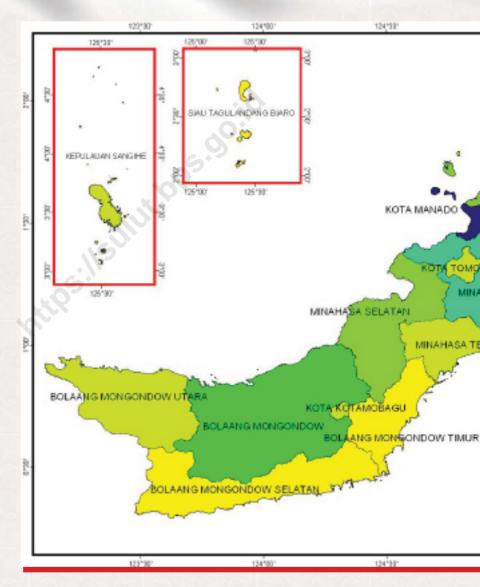
Kepadatan Penduduk Sulawesi Utara



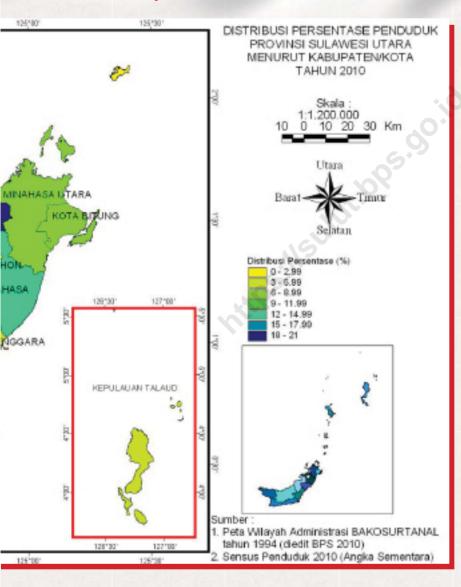
Menurut Kabupaten/Kota 2010



Distribusi Penduduk Sulawesi Utara



Menurut Kabupaten/Kota 2010



Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan yang melalui proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Diharapkan melalui publikasi Hasil Sensus Penduduk 2010 Data Agregat per Kabupaten/Kota ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Provinsi Sulawesi Utara, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan daerah Sulawesi Utara khususnya.



Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010 di Provinsi Sulawesi Utara.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Gubernur Provinsi Sulawesi Utara
- Para Bupati/Walikota se Sulawesi Utara
- Seluruh anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara dan DPRD Kabupaten/Kota
 - Kepala Dinas/Badan/Kantor Wilayah di tingkat Provinsi Sulawesi Utara
- Kepala Dinas/Badan/Kantor Wilayah di tingkat Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara
 - Kepala BPS Kabupaten/Kota se Sulawesi Utara
 - Para Camat, Lurah/Kepala Desa beserta jajarannya
 - Lembaga/Ormas yang terkait
 - Para Petugas Lapangan Sensus Penduduk 2010
- Seluruh masyarakat yang telah membantu menyukseskan Sensus Penduduk 2010



